

MANAJEMEN AGRIBISNIS

KEKHUSUSAN MANAJEMEN AGRIBISNIS

Beberapa hal yang membedakan manajemen agribisnis dari manajemen lainnya adalah sebagai berikut:

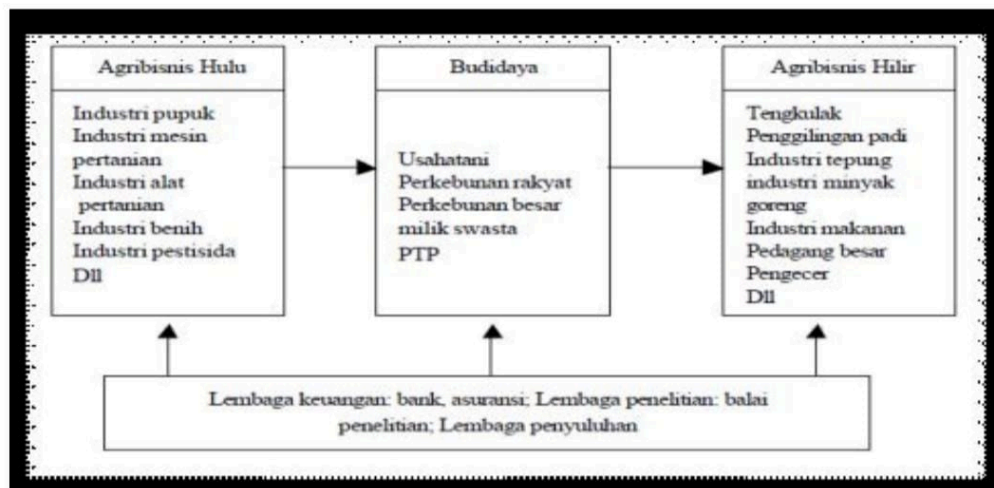
1. Keanekaragaman jenis bisnis yang sangat besar pada sector agribisnis; yaitu dari para produsen dasar sampai pengirim (shipper), perantara, pedagang borongan, pemrosesan, pengepak, pembuat barang, usaha pergudangan, pengangkut, lembaga keuangan, pengecer, kongsi bahan pangan, restoran dsb. Sebagai contoh: Perjalanan sepotong roti mulai dari sebagai bibit sampai pada berada pada gudang paragrosir (toko makanan) akan melibatkan hampir setiap jenis perusahaan bisnis yang dikenal.
2. Besarnya jumlah agribisnis. Berjuta-juta bisnis yang berbeda telah lazim menangani rute dari produsen sampai ke pemasar eceran.
3. Cara pembentukan agribisnis dasar di sekeliling pengusaha tani. Para pengusaha tani ini menghasilkan beratus-ratus macam bahan pangan dan sandang (serat). Hampir semua agribisnis terkait erat dengan pengusaha tani baik secara langsung maupun tidak. Tidak ada industri lain yang lokasi operasinya pada umumnya dikelilingi oleh produsen bahan baku dasar.
4. Keanekaragaman yang tidak menentu dalam ukuran agribisnis, dari perusahaan raksasa sampai pada organisasi yang dikelola oleh satu orang atau satu keluarga.
5. Agribisnis berukuran kecil dan harus bersaing di pasar yang relative bebas dengan penjualan yang berjumlah banyak dan pembeli yang lebih sedikit. Jumlah dan ukuran agribisnis tidak memungkinkannya untuk menyerupai perusahaan monopoli. Penganekaragaman produk (product differentiation) juga dirasakan cukup sulit untuk hampir semua agribisnis;
6. Falsafah hidup tradisional yang dianut para pekerja agribisnis cenderung membuat agribisnis lebih kolot dibanding bisnis lainnya.
7. Kenyataan bahwa badan usaha agribisnis cenderung berorientasi pada keluarga. Banyak agribisnis dijalankan oleh keluarga. Suami dan istri sering sangat terlibat baik pada tahap pengoperasian maupun tahap pengambilan keputusan bisnis berdasarkan mitra kerja penuh (full-partner-ship).
8. Agribisnis cenderung berorientasi pada masyarakat. Banyak diantaranya berlokasi di kota kecil dan daerah pedesaan dimana hubungan antar perorangan penting dan ikatan bersifat jangka panjang.
9. Kenyataan bahwa agribisnis, bahkan yang sudah menjadi industri raksasa sekalipun sangat bersifat musiman. Karena hubungan yang sangat erat dan saling tergantung antara agribisnis dengan para pengusaha tani, dan karena sifat alami musim tanam dan panen, masalah-masalah khusus sering timbul.
10. Agribisnis bertalian dengan gejala alam. Kekeringan, banjir, hama, dan penyakit merupakan ancaman yang tetap terhadap agribisnis. Semua orang dari pengusaha bank sampai pembuat bahan kimia, prihatin dengan cuaca.
11. Dampak dari program dan kebijakan pemerintah mengenai langsung kepada agribisnis. Harga gabah misalnya sangat dipengaruhi oleh pengaturan pemerintah. Banyak produk pertanian dipengaruhi langsung oleh program pemerintah. Misalnya ?

Pengertian dan ruang lingkup agribisnis

- Davis dan Golberg mendefinisikan agribisnis sebagai berikut: "The sum total of all operation involved in the manufacture and distribution of farm supplies: Production operation on farm: and the storage, processing and distribution of farm commodities and items made from them".

pengertian agribisnis sebagai suatu system menurut beberapa ahli :

- Agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas. Pertanian dalam arti luas adalah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian.
- Agribusiness included all operations involved in the manufacture and distribution of farm supplies, productions on the farm; the storage, processing and distribution of farm commodities made from them, trading (wholesaler, retailers), consumers to it, all non farm firms and instituton serving them.
- Agribisnis sebagai suatu sistem merupakan seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Disini dapat diartikan bahwa agribisnis terdiri dari dari berbagai sub sistem yang tergabung dalam rangkaian interaksi dan interpedensi secara reguler, serta terorganisir sebagai suatu totalitas.
- ruang lingkup agribisnis yang mencakup semua kegiatan pertanian yang dimulai dengan pengadaan penyaluran sarana produksi (the manufacture and distribution of farm supplies), produksi usaha tani (Production on the farm) dan pemasaran (marketing) produk usaha tani ataupun olahannya. Ketiga kegiatan ini mempunyai hubungan yang erat, sehingga gangguan pada salah satu kegiatan akan berpengaruh terhadap kelancaran seluruh kegiatan dalam bisnis. Karenanya agribisnis digambarkan sebagai satu sistem yang terdiri dari tiga subsistem.



Pengertian dan ruang lingkup agroindustri

- agroindustri adalah perusahaan industri yang memproses hasil pertanian dari bahan nabati (yang berasal dari tanaman) atau hewani (yang dihasilkan oleh hewan) menjadi produk dalam rangka meningkatkan nilai tambahnya. Proses yang digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan dan distribusi.
- Agroindustri merupakan suatu sistem terintegrasi yang melibatkan sumberdaya hasil pertanian, manusia, ilmu dan teknologi, uang dan informasi. Produk Agroindustri dapat

berupa produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya.

Pengertian manajemen dan fungsi manajemen

- Mary Parker Follet, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
- James F Stoner, mendefinisikan manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

UNSUR-UNSUR MANAJEMEN

- Manajemen merupakan “seni untuk mencapai hasil yang diinginkan secara gemilang dengan sumber daya yang tersedia bagi organisasi.”
- Ada dua dimensi dalam manajemen yang baik –Yang pertama adalah manusia yang melaksanakan manajemen (man in management).
- Seni adalah kata kunci yang kedua sebab manajemen adalah seni, bukan ilmu. Karena manajemen sangat terkait dengan manusia, kita harus memandang prinsip-prinsip manajemen sebagai persamaan yang tidak sempurna.
- manajemen dikonsepsikan sebagai daya upaya untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui pemanfaatan yang efektif atas sumberdaya yang tersedia. Pendekatan ini sering disebut sebagai konsep 6 M. (Money = uang, Markets = pasar, Material = bahan, Machinery = mesin, Methods = metode, dan Man = manusia).
- Pendekatan rekayasa industri mengasumsikan bahwa proses kerja dianalisis dan diorganisasikan secara ilmiah, maka produktivitas maksimum akan dicapai Pendukung yang sangat terkenal dari konsep ini adalah Frederick W. Taylor.
- Sebaliknya, para ahli teori organisasi memusatkan perhatian pada bidang-bidang seperti spesialisasi; pembagian tenaga kerja; cara mendistribusikan kekuasaan dan wewenang melalui garis/lini organisasi; hubungan antar staf; rentang pengendalian (span of control: berapa jumlah bawahan yang dapat dikendalikan oleh seorang manajer) dan rentang perhatian (span of attention): beberapa macam operasi kerja dapat dikendalikan oleh seorang manajer).
- Aliran manajemen ini menyatakan bahwa jika hubungan dan tugas yang disebut diatas dirancang secara hati-hati, dengan sendirinya produktivitas akan dihasilkan keefektifan yang maksimum.
- Konsep perilaku adalah perkembangan terbesar di bidang manajemen. Pemikiran aliran ini mendorong manajer untuk memperluas dan memperkaya pekerjaan; untuk memberi lebih banyak tanggung jawab dan wewenang kepada setiap pekerja, dan menciptakan lingkungan kerja dimana para pekerja merasa puas karena kebutuhannya diakui, diterima, dan dipenuhi .

Konsep manajemen lainnya, yaitu sebagai sederetan fungsi yaitu manajemen sebagai “5P” yaitu :

- Pengorganisasian mencakup pemaduan bagian-bagian organisasi agar cocok satu sama lain.
- Perencanaan menguraikan penetapan program khusus untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- Pengarahan merupakan daya upaya untuk menunjukkan jalan terbaik.
- Pengkoordinasian menggambarkan usaha-usaha untuk memastikan bahwa “gigi roda” organisasi bertautan dengan lancar.
- Pengendalian berarti pemeriksaan atas tercapai tidaknya tujuan.

FUNGSI PENGORGANISASIAN

- Pengorganisasian merupakan langkah awal, sebab seseorang harus mengenal dan melaksanakan prinsip-prinsip organisasi sebelum dia dapat menyelenggarakan fungsi-fungsi manajemen lainnya.
- Pengorganisasian meliputi usaha-usaha untuk:
 - Menetapkan struktur
 - Menentukan pekerjaan yang harus dilaksanakan
 - Memilih, menetapkan, dan melatih karyawan.
 - Merumuskan garis kegiatan
 - Membentuk sejumlah hubungan di dalam organisasi dan kemudian menunjukkan stafnya
- Sebagai bagian dari fungsi pengorganisasian manajer agribisnis harus melihat, bahwa semua pekerja mempunyai peranan yang ditentukan secara jelas. Tujuan kerja para karyawan/pekerja, keputusan untuk menempatkan seorang yang mempunyai wewenang, dan seluruh tujuan organisasi, berpasangan sedemikian rupa sehingga setiap karyawan dan departemen berhubungan satu sama lain, membentuk suatu rencana organisasi.

FUNGSI PERENCANAAN

- Perencanaan dapat didefinisikan sebagai pemikiran yang mengarah ke masa depan yang menyangkut rangkaian tindakan berdasarkan pemahaman penuh terhadap semua faktor yang terlibat dan yang diarahkan kepada sasaran khusus. Manajer yang ingin berhasil bertitik tolak dari perencanaan normal. Mereka tidak pernah mempertimbangkan operasi tanpa merencanakan fungsi-fungsi bisnis yang begitu penting seperti produksi, pemasaran, personalia, dan keuangan.

Ada enam langkah dalam proses perencanaan, yaitu:

- Mengumpulkan fakta dan informasi yang berkaitan dengan situasi
- Menganalisis situasi dan masalah-masalah yang terlibat
- Memprakirakan perkembangan pada masa mendatang
- Menetapkan tujuan, yaitu sebagai patokan untuk sasaran yang akan dicapai
- Mengembangkan alternative untuk arah tindakan dan memilih alternative yang paling sesuai
- Mengembangkan wahana untuk mengevaluasi kemajuan, dan mencocokkan kembali pandangan seseorang serentak dengan berlangsungnya perencanaan

FUNGSI PENGARAHAN

- Fungsi-fungsi manajemen tidak dapat dipecah atau dipisahkan satu sama lain tanpa merusak seluruh proses manajemen. Bila kita andaikan manajemen sebagai tubuh, organisasi sebagai rangka, maka jantung/inti dari manajemen mestinya adalah pengarahan terhadap karyawan.
- Pengarahan ditujukan untuk:
 - Menentukan kewajiban dan tanggung jawab

- Menetapkan hasil yang harus dicapai
- Mendelegasikan wewenang yang diperlukan
- Menciptakan hasrat untuk berhasil
- Mengawasi agar pekerjaan benar-benar dilaksanakan sebagaimana mestinya
- Jadi, pengarahan meliputi usaha untuk memimpin, menyelia atau mengawasi, memotivasi, mendelegasikan, dan menilai mereka yang anda manajemen.

FUNGSI KOORDINASI

- Koordinasi merupakan daya upaya untuk mensinkronkan dan menyatukan tindakan-tindakan sekelompok manusia. Koordinasi merupakan otak dalam batang tubuh dari keahlian manajemen. Jika seorang manajer menemukan kesulitan yang berkelanjutan dalam koordinasi, dia harus mencurigai kelemahan program perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan.

FUNGSI PENGENDALIAN

- Pengendalian menurut manajemen menguraikan system informasi yang memonitor rencana dan proses untuk meyakinkan bahwa hal selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan memberi peringatan bila perlu sehingga tindakan pemulihan dapat dilakukan. Pengendalian merupakan system saraf yang melaporkan dari fungsi-fungsi dari bagian tubuh kepada keseluruhan system.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen agribisnis

Tiga aspek penting dalam beragribisnis yaitu produksi, pemasaran dan keuangan. Ketiganya saling menunjang dan saling tergantung.

- Manajemen Produksi
 - Merupakan proses kegiatan manajemen yang diterapkan dalam bidang produksi.
 - Manajemen produksi ini mencakup, perencanaan sistem produksi dan pengendalian produksi.
 - Termasuk juga, pengambilan keputusan dalam bidang persiapan produksi, proses produksi.
 - Manajemen yang tepat diperlukan dalam bidang ini agar perumusan tidak hanya sekedar mampu memproduksi, tetapi lebih dari itu yaitu perusahaan agar mampu memproduksi secara efisien.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam manajemen agribisnis

- Manajemen Pemasaran Tanpa adanya kegiatan pemasaran, produk dari suatu perusahaan tidak akan dapat memasuki pasar dengan lancar. Dengan kata lain, produk akan menumpuk harga jatuh, dan pada akhirnya perusahaanlah yang akan menanggung segala akibatnya.
- Manajemen Keuangan/Permodalan Dalam suatu perusahaan masalah keuangan tidak kalah pentingnya dengan aspek produksi dan pemasaran. Kesalahan penanganan keuangan akan membuat langkah produksi dan pemasaran akan menjadi pincang atau bahkan tidak dapat berjalan sama sekali. Salah satu yang tercakup dalam masalah keuangan adalah modal.

Latihan

1. Sebutkan lima ciri khusus manajemen agribisnis !
2. Jelaskan langkah-langkah dalam proses perencanaan !
3. Apakah tiap fungsi dari manajemen dapat berjalan sendiri-sendiri ?
Mengapa?